

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Jeanet Christanty Evans¹

Ely Kartikaningdyah²

Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam 29461,

¹email: Evans_Jeanet_C@cat.com

¹email : ely@polibatam.ac.id

Abstrak

Tulisan ilmiah ini membahas pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan kinerja keuangan perusahaan non-finansial di Indonesia atas dasar teori *stakeholder*. Peneliti telah memilih konteks Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di dunia dan telah mengalami banyak perubahan selama periode waktu yang singkat dalam hal perubahan ekonomi, lingkungan dan sosial. *Purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan data berhubungan dengan CSR dan kinerja keuangan kemudian dianalisis menggunakan regresi dan menghasilkan *mix result*. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur akuntansi dengan memberikan bukti di Indonesia dapat dilihat bahwa tingkat CSR dalam laporan tahunan berpengaruh terhadap kinerja keuangan atas dasar teori *stakeholder*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR); Kinerja Keuangan; Teori Stakeholder*

Abstract

This paper examines the relationship between corporate social responsibility and financial performance in Indonesian non-financial companies through stakeholder's pressures. The researcher has chosen the Indonesia context as one of the world's developing countries and it has undergone many changes over a short period of time in terms of economic, environmental and social changes. Purposive sampling was used to collect data relating to CSR and financial performance, tested by used regression model and generate mixed result. This paper contributes to the accounting literature by providing evidence from Indonesia that perceived the level of CSR in annual reports can have an influence on level of financial performance by stakeholder's pressure.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR); Financial Performance; Stakeholder Theory*

1. PENDAHULUAN

Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah nilai "the triple bottom" yang dinyatakan John Elkington pada tahun 1994" yang terdiri atas tiga nilai yaitu keuangan/profit, people dan planet sebagai bentuk pengukuran bagaimana perusahaan telah bertanggungjawab terhadap lingkungan (Elkington,2009). Kegiatan CSR untuk kepentingan masyarakat merupakan inti dari etika bisnis yaitu perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban legal dan ekonomi kepada shareholder, tetapi juga terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan *stakeholder* (Tang 2012). Hadirnya *stakeholder* yang menjadi dasar teori pelaksanaan CSR serta timbulnya banyak penelitian yang dilakukan di Indonesia maupun negara lain untuk membuktikan hubungan CSR

terhadap financial performance masih kontroversial (Orlitzky,2003). Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

Stakeholder merupakan kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu organisasi, sehingga perubahan yang dapat terjadi pada lingkungan perusahaan kedalam dua kategori, yakni internal dan eksternal (Freeman,1994). *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Kekuatan *Stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya power yang dimiliki

Stakeholder atas sumber daya tersebut (Ghozali,2013). Salah satu bentuk perhatian perusahaan terhadap *Stakeholder* adalah tingginya tingkat pengungkapan informasi sosial dan kinerja sosial perusahaan (Bayoud, 2012). Informasi dan kinerja sosial diungkapkan dalam sebuah laporan CSR dan dikategorikan berdasarkan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, indikator tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk (Ullman,1995)

Komitmen bisnis (*CSR*) berperan untuk mendukung pembangunan ekonomi, bekerjasama dengan karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal dan masyarakat luas, untuk meningkatkan mutu hidup mereka dengan berbagai cara yang menguntungkan bagi bisnis dan pembangunan. Salah satu keuntungan bagi bisnis yang diharapkan adalah timbulnya pengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebagai hasil komitmen *CSR*. Adapun kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Revenues (REVS)* dan *Tobins Q*. Menurut Horne dan Wachowicz (2008), *ROA* mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan, menggunakan rumus sebagai berikut (Van & John, 2005)

$$ROA = \text{Net profit after taxes} / \text{Total assets}$$

Return on equity (*ROE*) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Harahap, 2008). Menurut Horne dan Wachowicz (2008), berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung *ROE* sebuah perusahaan (Van & John,2005)

$$ROE = \text{Net profit after taxes} / \text{shareholders' equity}$$

Niswonger (1992) menjelaskan pengertian pendapatan atau *revenue* merupakan kenaikan kotor atau gross dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewa harta, peminjam uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan (Van & John, 2005).

Rasio keuangan yang menjadi pengembangan hipotesis adalah Tobin's Q yang dihitung sebagai nilai pasar perusahaan dibagi dengan nilai penggantian aset perusahaan (Lindenberg, 2003)

$$\begin{aligned} \text{TOBIN's Q} &= ((\text{MVE} + \text{DEBT})) / \text{TA} \\ \text{MVE} &= P \times Q_{\text{shares}} \\ \text{DEBT} &= (\text{CL} - \text{CA}) \\ \text{DEBT} &= (\text{CL} - \text{CA}) + \text{INV} + \text{LTL} \end{aligned}$$

Keterangan:

MVE: Nilai pasar dari jumlah lembar saham beredar

DEBT : Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Nilai buku dari total aset perusahaan

P : Harga saham penutupan

Qshares : Jumlah saham beredar akhir tahun

CL : Kewajiban jangka pendek

CA : Aset lancar

INV : Nilai buku persediaan

LTL : Kewajiban jangka panjang

Indikator pengungkapan *CSR* meliputi *Environmental Disclosure (ED)*, *Consumer Disclosure (CD)*, *Community Disclosure (CoD)* dan *Employee Disclosure (EMD)* (Branco & Rodrigues,2006). Terdapat faktor-faktor lain yang menarik perhatian hubungan antara *CSR* terhadap kinerja keuangan yang potensial mempengaruhi kinerja perusahaan seperti umur perusahaan (*AGE*), ukuran perusahaan (*SIZE*) dan jenis industri (*INDTY*). Dapat diambil sebuah hipotesis awal bahwa *CSR* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Metode penelitian

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan non-finansial yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013
2. Perusahaan non-finansial yang terdaftar di BEI, memiliki laporan tahunan dalam IDR dan pengungkapan *CSR* dalam *annual report* lengkap selama tahun 2011-

Populasi dari penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*. Data sekunder yang diambil penulis dari website IDX dan website perusahaan, maka terkumpul sampel sebanyak 1,084 perusahaan selama tahun 2011-2013 dari 1,236 perusahaan non finansial.

Tabel 1. Sampel Penelitian Periode 2011-2013

Kriteria Sampel	Manufaktur	Bahan Baku	Jasa	Total
Populasi 2011-2013	402	177	657	1,236
Tidak tersedia <i>annual report</i>	(32)	(12)	(59)	(103)
Kegiatan CSR tidak diungkapkan	(2)	-	-	(2)
Tersedia <i>annual report</i> dan kegiatan CSR	368	165	598	1,131
Perusahaan yang tidak mengedarkan saham	(8)	(10)	(29)	(47)
Sampel penelitian	360	155	569	1084

Sumber data: diolah

Sampel penelitian yang terkumpul akan dihitung *ROA*, *ROE*, *REVS* dan *Tobins Q* berdasarkan angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan kegiatan CSR yang di *check list* dari *annual report*. Adapun untuk menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan menggunakan model *multivariate regression* dalam melalui program SPSS dengan model empiris sebagai berikut:

$$FP = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 SIZE + \beta_3 AGE + \beta_4 INDTY + \varepsilon \dots \dots \dots HI$$

Adapun *FP* adalah untuk mengukur kinerja keuangan (*return on asset*, *return on equity*, *Revenues* dan *tobins q*). *CSR* merupakan variabel independen yang terdiri atas empat yaitu *Environmental Disclosure (ED)*, *Consumer Disclosure (CD)*, *Community Disclosure (CoD)* dan *Employee Disclosure (EMD)*. Seluruh variabel kontrol termasuk umur perusahaan (*AGE*) yang diukur berdasarkan lama perusahaan berdiri, ukuran perusahaan (*SIZE*) yang diukur berdasarkan total asset dan jenis industri (*INDTY*), yang diukur dengan variabel dummy, diberi nilai “1” jika sektor perusahaan manufaktur dan pertambangan dan “0” selain keduanya. α merupakan Konstanta, β merupakan koefisien variabel independen dan ε adalah error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Statistik Deskriptif

Data yang dihasilkan pada tabel 2 diketahui nilai rata-rata *ROA* sebesar 4.5 menunjukkan bahwa besarnya pengembalian laba perusahaan kepada investor sebesar 450%. Adapun nilai minimum yaitu -172.9 merupakan perusahaan Rimo Catur Lestari Tbk dan nilai tertinggi yaitu 74.84 (7484%) merupakan perusahaan Duta Pertiwi Nusantara. Nilai mean *ROE* sebesar 7.0727636, nilai tertinggi yaitu 4374.98 (4374.98%) merupakan perusahaan Wahana Prontural Tbk dan nilai terendah adalah perusahaan Tirta Mahakam Resources Tbk dengan nilai -2398.57. Penghasilan perusahaan dirata-ratakan senilai Rp4,827,409,140,000; penghasilan terendah merupakan Itamaraya Tbk senilai Rp219,000,000 dan penghasilan tertinggi senilai Rp193,880,000,000,000 merupakan perusahaan Astra International Tbk.

Tobins Q memiliki nilai rata-rata 1.12 (112%), nilai minimum 1.93 (193%) yaitu perusahaan Golden Eagle Energy Tbk dan nilai tertinggi merupakan Bumi Teknokultura Unggul Tbk dengan nilai sebesar 144.19 (14,419%). Data pada tabel 2 belum terdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis jauh diatas dan dibawah 0.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Dev	Skew	Kurt
<i>ROA</i>	172.9000	74.8400	4.5362403	14.35264339	3.449	37.766
<i>ROE</i>	2398.57000	4374.98000	7.0727636	165.76625007	13.427	490.208
REVS	219	193880000	4827409.14	1295169.0254	8.542	102.605
<i>Tobins Q</i>	1.9317	144.19246	1.1185657	5.27167165	20.049	513.155

Sumber: diolah

3.2. Uji Normalitas

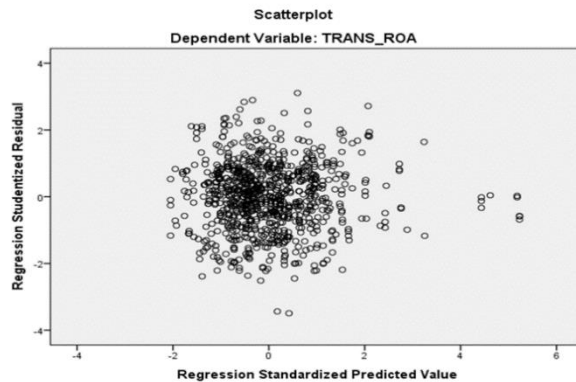
Uji dasar normalitas yaitu uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 3 menunjukkan data telah normal.

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov

	ROA	ROE	REVS	TOBINSQ
Kolmogorov-Smirnov Z	0.819	1.662	1.415	1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.513	0.072	0.086	0.205

Sumber data: diolah

Data ROA telah normal karena nilai KSZ 0.819 dan Asymp.Sig sebesar 0.513 > 0.05. Data ROE telah normal karena menunjukkan nilai KSZ dan Asymp.Sig masing-masing 1.662 dan 0.072 > 0.05. Data Revenues telah menunjukkan distribusi normal karena nilai KSZ dan Asymp.Sig masing-masing 1.415 dan 0.086 > 0.05. Data Tobins Q telah normal karena nilai KSZ 1.067 dan Asymp.Sig sebesar 0.205 > 0.05. Sebagai tambahan uji normalitas, gambar 1 merupakan hasil uji heteroskedastitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: diolah

Grafik scatterplot pada gambar 1 terlihat titik-titik menyebar secara acak melewati batas 0 baik diatas maupun dibawah pada sumbu Y.

3.2. Uji Multikolinearitas dan Durbin Watson

Hasil uji multikolinearitas dan Durbin Watson terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas dan Durbin Watson

Variabel	ROA		ROE		REVS		TOBINSQ	
	Tol	VIF	Tol	VIF	Tol	VIF	Tol	VIF
ED	.88	1.12	.89	1.11	.90	1.11	.90	1.11
CD	.79	1.26	.79	1.26	.80	1.23	.80	1.23
CoD	.97	1.02	.97	1.02	.97	1.03	.97	1.03
EMD	.83	1.20	.83	1.19	.85	1.16	.85	1.16

SIZE	.93	1.07	.93	1.07	.93	1.07	.93	1.07
AGE	.91	1.09	.91	1.09	.92	1.07	.92	1.07
INDTY	.96	1.03	.96	1.03	.97	1.02	.97	1.02
DW	2.056		1.987		2.082		2.077	

Sumber: diolah

Pada output tabel 4 diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai Tolerance variabel independen yaitu CSR dan variabel kontrol lebih besar dari 0.10. Nilai VIF variabel independen yaitu CSR dan variabel kontrol lebih kecil dari 10.00. Nilai DW dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 1,084 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka batas atas pada tabel Durbin Watson adalah (du) 1.90636. Hasil nilai DW adalah 2.056, 1.987, 2.082 dan 2.077 lebih besar dari batas atas (du) 1.90636 dan kurang dari 4 – 1.90636 (4 – du) yaitu 2.09364 maka model regresi ini adalah model regresi yang baik. Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi.

3.2. Hasil Analisis Regresi Multivariat

Pada tabel 5 merupakan nilai signifikansi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Variabel	Kinerja Keuangan							
	Koe.R OA	p-v	Koe. RO E	p-v	Koe.RE Vs	p-v	Koe.Tob ins Q	p-v
ED	0.110	0.016**	0.450	0.130*	0.036	0.074*	0.130	0.052*
CD	0.054	0.010**	0.360	0.028**	-0.011	0.080	-0.028	0.740
CoD	0.048	0.013**	0.021	0.059	0.167	0.048**	0.739	0.025**
EMD	0.066	0.042**	0.346	0.032**	0.054	0.013**	0.163	0.278*
SIZE	0.000	0.098	0.000	0.082	0.000	0.048	0.000	0.012
AGE	0.003	0.001	0.014	0.005	0.002	0.010	0.003	0.087
INDTY	0.077	0.012	0.550	0.006	-0.052	0.050	-0.038	0.021

**Pengaruh Positif (koefisien positif) dan signifikan pada level 0.05 (0.05 > p-v). * Pengaruh Positif (koefisien positif) namun tidak signifikan pada level 0.05 (0.05 < p-v).

Hasil regresi menunjukkan pengaruh positif, negatif dan signifikan pada level signifikansi 5% antara variabel dependen dan variabel independen. Environmental Disclosure merupakan kegiatan CSR yang rutin dilakukan hampir setiap tahun oleh

perusahaan non finansial di Indonesia. Hasil positif dan signifikan ditunjukkan antara *Environmental Disclosure* terhadap *ROA* (p-value $0.016 < 0.05$). Pengaruh positif dan signifikan juga ditunjukkan antara *Consumer Disclosure* terhadap *ROA* (p-value $0.010 < 0.05$) dan pengaruh positif signifikan terhadap *ROE* (p-value $0.028 < 0.05$). *Community Disclosure* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, *REVS* dan Tobins Q. *Employee disclosure* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, *ROE* dan *REV*. Pengaruh positif ditunjukkan oleh pengaruh antara *Environmental Disclosure* terhadap *ROE*, *REV* dan Tobins Q karena memiliki koefisien positif namun tidak signifikan (p-value > 0.05). Pengaruh positif dan tidak signifikan juga ditunjukkan antara *Community Disclosure* terhadap *ROE* dan *Employee Disclosure* terhadap Tobins Q, karena memiliki koefisien positif namun p-value > 0.05 . Berdasarkan hasil model regresi ini dapat disimpulkan bahwa model regresi **mendukung hipotesis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.**

Pada umumnya di negara berkembang, sebagian kegiatan CSR berfokus pada community, sangat jarang perusahaan mengembangkan kegiatan CSR bertujuan untuk konsumen. Sangat sedikit jumlah perusahaan yang memiliki sustainability reporting membuktikan bahwa sedikit perusahaan non-finansial khususnya perusahaan jasa memiliki *budget* rendah untuk melakukan perbaikan kegiatan CSR dari tahun 2011 hingga tahun 2013. Perusahaan seperti ini merupakan perusahaan pasif yang melakukan CSR tanpa tujuan jelas, bukan untuk promosi, bukan pula untuk pemberdayaan, sekadar melakukan kegiatan kreatif. Perusahaan seperti ini melihat promosi dan CSR sebagai hal yang kurang bermanfaat bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan di negara berkembang yaitu Indonesia juga menghasilkan pengaruh positif, negatif serta pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Bayoud et al. (2012) yang menemukan mix result, sehingga memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan strategis yang tepat untuk kegiatan CSR dengan memberikan informasi yang lebih tepat mengenai efek dari setiap jenis kegiatan CSR terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh CSR Terhadap ROA

ROA merupakan salah satu elemen untuk menguji efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aset yang tersedia daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Seluruh item pengungkapan CSR yaitu *ED*, *CoD*, *CD* dan *EMD*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Berdasarkan hasil regresi dilihat bahwa koefisien positif dan tingkat signifikansi < 0.05 . CSR dapat dikatakan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan rasio *ROA*. Bayoud et al. (2012) menemukan pengaruh positif dan signifikan antara *environmental disclosure* dan *community disclosure* terhadap *ROA*. Pengaruh positif antara *employee disclosure* terhadap *ROA* serta pengaruh negatif antara *consumer disclosure* dan *ROA*. *Mix result* ditemukan oleh Bayoud et al. (2012) dan peneliti menemukan keempat item pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Hasil ini dapat dikategorikan konsisten terhadap penelitian sebelumnya karena menemukan pengaruh positif dan signifikan didalamnya

Pengaruh CSR Terhadap ROE

ROE merupakan indikator yang sangat penting bagi investor atau pemegang saham untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang ada kaitannya dengan dividen. Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa *consumer disclosure* dan *employee disclosure* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh positif namun tidak signifikan ditunjukkan oleh *environmental disclosure* terhadap *ROE*. Pengaruh negatif juga ditunjukkan antara *community disclosure* terhadap *ROE*.

Bayoud et al. (2012) menemukan pengaruh positif dan signifikan antara *employee disclosure* terhadap *ROE*. Pengaruh positif ditemukan antara *Environmental Disclosure*, *Consumer Disclosure*, dan *Community Disclosure* terhadap *ROE*. *Mix result* ditemukan dalam hasil regresi kinerja keuangan rasio *ROE* yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara *consumer disclosure* dan *employee disclosure* terhadap *ROE*, pengaruh positif antara *environmental disclosure* terhadap *ROE* dan pengaruh negatif *community disclosure* terhadap *ROE*. Hasil regresi ini dapat dikategorikan konsisten terhadap penelitian Bayoud et al. (2012) karena menemukan pengaruh positif dan signifikan didalamnya.

Pengaruh CSR Terhadap Revenues

Penelitian ini konsisten dengan Bayoud et al. (2012) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap *revenue* perusahaan. Bayoud et al. (2012) menemukan pengaruh positif dan signifikan antara *consumer disclosure* terhadap *Revenues*. Pengaruh positif ditemukan antara *environmental disclosure*, *employee disclosure*, dan *community disclosure* terhadap *Revenues*. Hasil penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan antara *community disclosure* dan

employee disclosure terhadap *revenue*, sedangkan pengaruh antara *environmental disclosure* terhadap *revenue* adalah positif dan pengaruh negatif antara *consumer disclosure* terhadap *revenue*. *Mix result* ini dapat dikategorikan konsisten terhadap penelitian Bayoud et al. (2012) karena menemukan pengaruh positif serta positif dan signifikan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan kontribusi setidaknya dalam dua cara penelitian: pertama, meluas penelitian sebelumnya yang menghubungkan tingkat *CSR* dengan kinerja keuangan dengan tiga rasio keuangan saja yaitu *ROA*, *ROE* dan *Revenues*. Peneliti menambahkan rasio Tobins Q dan hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh *CSR* terhadap Tobins Q positif dan signifikan dengan menggunakan kombinasi perspektif kelembagaan dan berbasis sumber daya. Kedua, mengungkapkan sifat pengaruh antara tingkat *CSR* dan kinerja keuangan terlepas dari kurangnya data *CSR* dalam laporan tahunan negara-negara berkembang dibandingkan dengan negara-negara maju. Tulisan ini memiliki sejumlah keterbatasan: pertama, tulisan ini berfokus hanya pada *CSR* dalam laporan tahunan, meskipun perusahaan-perusahaan ini menggunakan mekanisme komunikasi massa lainnya. Sebagian besar perusahaan di Indonesia belum menggunakan Sustainability Reporting dan standard GRI dalam mengembangkan dan mengungkapkan laporan *CSR*. Dalam proses pengolahan data dan masalah analisis isi, tidak dapat dipungkiri adanya subjektivitas yang terkandung dalam proses coding. Penulis mengharapkan, penelitian masa depan harus mengelola keterbatasan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta keterbatasan yang dihadapi penulis dalam mengembangkan penelitian, penulis mengharapkan beberapa hal yang dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini. Selain menggunakan *CSR* sebagai variabel independen, *Good Corporate Governance* juga diharapkan menjadi acuan sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan variabel lain digunakan variabel moderating seperti size perusahaan, leverage dan beberapa variabel lain sehingga memperkuat hasil penelitian kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Bayoud, N. S., Slaughter, G., & Kavanagh, M. (2012). An Empirical Study of the Relationship Between Corporate Social Responsibility Disclosure and Organizational Performance: Evidence from Libya. *International Journal of Management and Marketing Research*, V, 69-82.
- Bowman, E. H., & Haire, M. (1975). A Strategic Posture Toward Corporate Social Responsibility. *California Management Review*, 49-58.
- Branco, M., & Rodrigues, L. (2006). Corporate Social Responsibility and Resource-Based Perspectives. *Journal of Business Ethics*, 111-132.
- Brown, J. A., & Forster, W. R. (2012). *CSR and Stakeholder Theory: A Tale of Adam Smith*. *Journal Business Ethics*, 1-12.
- Carroll, A. (1979). A three-dimensional Conceptual Model of Corporate Social Performance. *Academy of Management Review*, 497-505.
- Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A Simple Approximation of Tobin's q. *Financial Management*, 70-74.
- Dahli, L., & Siregasr, V. S. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun dan)*. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Elkington, J. (2009, November 17). <http://www.economist.com/>. Retrieved February 5, 2015
- Field, A. (2009). *Discovering statistics using SPSS*. London: SAGE publications Ltd.
- Freeman, E. (1994). *Strategic Management: A Stakeholders Approach*. Boston: Pitman.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (n.d.). Retrieved January 27, 2015
- Griffin, J. J., & Mahon, J. F. (2007). Does Social Performance really lead to Financial Performance? Accounting for Endogeneity. *Journal of Business Ethics*, 70-98.
- Guajarati, D. (1995). *Basic econometrics*. New York: McGrawHill.
- Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, IX, 77-100.
- Hull, C., & Rothenberg, S. (2008). Firm performance: the interactions of corporate social performance with innovation and industry differentiation. *Strategic Management Journal*, 781-9.
- Islahudin, & Nurlela. (2008). Pengaruh Corporate Social responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional XI*.
- Jo, H., & Harjoto. (2011). The causal effect of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility. *Publish online Springer Science + Business Media*, 53-72.
- Johnson, R., & Greening, D. (1999). The Effects of Corporate Governance and Institutional Ownership Types on Corporate Social performance. *Academy Management Journal*, 564-576.
- Jones, T. (1995). Instrumental Stakeholder Theory: A Synthesis of Ethics and Economics. *Academy of Management Review*, 404-437.
- Lestari, M. I., & Toto, S. (2007). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *PESAT, II*.
- Lindenberg, E. B., & Ross, S. A. (1981). Tobin's q Ratio and Industrial Organization. *Journal of Business*, 1-32.
- Mele, D. (2008). *Corporate Social Responsibility Theories*. In A. Crane, A. Mc Williams, D. Matten, J. Moon, & D. Siegel (Eds). Oxford: Oxford University Press.
- Niswonger. (1996). *Peranan Industri Kecil dan Pendapatan Rakyat*. Jakarta: Liberty.
- Orlitzky, M. S., & Rynes, S. (2003). Corporate social and financial performance: a metaanalysis. *Organization Studies*, 403-41.
- Reputation Institute. (2014). *Annual Corporate Social Responsibility (CSR) Reputation Ranking*. Forbes.
- Ruf, B., Muralidhar, K., Janney, J., & Paul, K. (2001). An Empirical Investigation of the Relationship Between Change in Corporate Social Performance and Financial Performance: A Stakeholder Theory Perspective. *Journal of Business Ethics*, 143-156.
- Solihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility from Charoty to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tang, Z., Hull, C. E., & Rothenberg, S. (2012). How Corporate Social Responsibility Engagement Strategy Moderates the CSR-Financial Performance Relationship. *Journal of Management Studies*, 1274-1303.
- Ullman, A. A. (1985). Data in Search of a Theory: A Critical Examination of the Relationships among Social Performance, Social Disclosure, and Economic Performance of U.S. Firms. *Academy of Management Review*, X, 540-57.
- Van. Horne, J. C., & John, M. W. (2005). *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997). The Corporate Social Performance - Financial Performance Link. *Strategic Management Journal*, 303-319.

